

EVALUASI PENETAPAN TARIF DASAR AIR DAN NILAI KESEDIAAN MEMBAYAR MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PAMSIMAS DI DESA KOTO TUO KOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

WAHYUNI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

email: wahyuni1996maret@gmail.com

ABSTRACT

Development is a change process that takes place consciously, planned and sustainable with the main goal being to improve the welfare of human life. One development that is concern is the need for clean water. Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat/Water Supply and Community Based Sanitation) is on form of solution and lack of clean water in the village. This study uses descriptive qualitative research method. The focus of this research is the evaluation of basic water rates and the value of willingness to pay the community towards the pamsimas program. The subject in this study were the people of Koto Tuo Kopah Village, KuantanTengah District, Kuantan Singingi Regency. Data collection is done by interview, observation, and documentation. The purpose of this study was to evaluate the determination of basic water rates and the value of willingness to pay the community for the pamsimas program in Koto Tuo Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The results of this study indicate that the pamsimas in Koto Tuo Kopah Village have been achieved well. But the results of this study the authors still have one indicator that has not been implemented, namely about the compliance/ of the community, meaning that there are still people who are late payment every month and who do not want to pay.

Keywords: Evaluation, Pamsimas, Determination Of Basic Water Rates, and Value Of Willingness To Pay.

ABSTRAK

Pembangunan tidak lain ini merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Salah satu pembangunan yang menjadi perhatian adalah kebutuhan air bersih. Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) merupakan salah satu bentuk solusi dan kurangnya air bersih yang ada di Desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Fokus penelitian ini adalah evaluasi penetapan tarif dasar air dan nilai kesediaan membayar masyarakat terhadap program pamsimas. Subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Pengumpulan Data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengevaluasi Penetapan Tarif Dasar Air dan Nilai Kesediaan Membayar Masyarakat terhadap Program PAMSIMAS di Desa Koto Tuo Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pamsimas yang ada di Desa Koto Tuo Kopah sudah tercapai dengan baik. Tetapi hasil dari penelitian ini penulis masih ada satu indikator yang belum terlaksana yaitu tentang kepatuhan/kepatuhan masyarakat, artinya masih ada masyarakat yang telat pembayaran setiap bulan dan yang tidak mau membayar.

Kata Kunci: Evaluasi, Pamsimas, Penetapan Tarif Dasar Air dan Nilai Kesediaan Membayar Masyarakat Untuk Membayar.

1. PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu hal yang sangat penting dan menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan karena disamping kesadaran masyarakat akan hidup sehat masih diragukan, sarana untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dimasyarakat pun masih sangat terbatas. Era Otonomi Daerah saat ini menuntut Pemerintah Daerah memberikan peningkatan pelayanan kepada masyarakat disemua sektor pembangunan. Salah satu bentuk pelayanan dasar yang menjadi tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota adalah Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang sangat berkaitan erat dengan kondisi kesehatan masyarakat di Desa Koto Tuo Kopah. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemandirian, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar mampu mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Faktor yang sangat besar pengaruhnya adalah keadaan lingkungan yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan dan perilaku masyarakat yang merugikan kesehatan, baik masyarakat di pedesaan maupun perkotaan yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat dibanding kesehatan, ekonomi maupun teknologi.

Pelaksanaan Program Pamsimas dilandasi dengan kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. RPJPN mengamanatkan pada akhir periode RPJMN 2015-2019 layanan dasar air minum dan sanitasi dapat dinikmati oleh seluruh Rakyat Indonesia.

Beberapa payung hukum utama yang berkaitan dengan pengelolaan Program Pamsimas sebagai berikut :

1. UU No. 17 Tahun 2007 Tentang RPJPN 2005-2025.
2. UU No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
3. UU No. 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan.
4. UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
5. UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
6. Perpres No. 5 Tahun 2015 Tentang RPJMN 2015-2019.
7. Perpres No. 185 Tahun 2014 Tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi.
8. PP No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum.
9. PP No. 72 dan 73 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kelurahan.
10. PP No. 7 Tahun 2004 Tentang RPJMN 2004-2009 Pembangunan prasarana dan sarana air minum dan sanitasi yang berkelanjutan membutuhkan adanya perubahan perilaku hidup bersih dan sehat guna perbaikan kualitas hidup, tidak hanya berfokus pada infrastruktur, tetapi juga berbasis masyarakat.
11. Permendagri No. 43 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri.

Berdasarkan Permendagri No. 43 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri. Dasar Kebijakan Penetapan Tarif Dasar Air Pamsimas sebagai berikut :

1. Kerjangkauan dan Keadilan

Penetapan tarif dasar air untuk standar kebutuhan pokok air minum disesuaikan dengan kemampuan membayar pelanggan yang berpenghasilan sama dengan upah minimum Provinsi, serta tidak melampaui 4% dari pendapatan masyarakat pelanggan. Sedangkan penetapan tarif dasar air untuk standar kebutuhan pokok air minum bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah diberlakukan tarif setinggi-tingginya sama dengan tarif rendah. Masyarakat berpenghasilan rendah lebih lanjut diatur dalam Peraturan Kepala Daerah.

2. Mutu Pelayanan

Mutu pelayanan yang dilakukan melalui penetapan tarif yang mempertimbangkan keseimbangan dengan tingkat mutu pelayanan yang diterima oleh pelanggan.

3. Efisiensi Pemakaian Air dan Perlindungan Air Baku

Efisiensi Pemakaian air dan Perlindungan air baku dilakukan melalui pengenaan tarif progresif. Tarif progresif diperhitungkan melalui penetapan blok konsumsi. Kemudian dikenakan kepada pelanggan yang menggunakan konsumsi melebihi standar kebutuhan pokok air minum.

4. Pemulihan Biaya

Ditujukan untuk menutup kebutuhan operasional dan pengembangan pelayanan air minum. Pemulihan biaya ini untuk menutupi kebutuhan operasional yang diperoleh dari hasil perhitungan tarif rata-rata minimal sama dengan biaya dasar.

5. Transparansi dan Akuntabilitas

Diterapkan dalam proses perhitungan dan penetapan tarif dasar air pamsimas. Dengan dilakukan Transparansi dan Akuntabilitas dapat menjangkau aspirasi pelanggan yang berkaitan dengan rencana perhitungan serta penetapan tarif dasar air kemudian bisa menyampaikan informasi yang berkaitan dengan rencana perhitungan tarif kepada pelanggan. Akuntabilitas dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Kenyataan di lapangan yang ada di Desa Koto Tuo Kopah sebelum diberikannya program pamsimas oleh pemerintah Daerah. Masyarakat Desa Koto Tuo Kopah biasanya untuk kebutuhan mandi dan untuk konsumsi masyarakat mengandalkan sumur yang letaknya jauh dari rumah masyarakat, yang dibangun di pinggir desa kemudian dibuatkan sumur galian (dangkal) yang ada di pinggir rawa atau sungai agar lebih mudah untuk mendapatkan air, karena sebagian masyarakat tidak memiliki sumur pribadi. Ada sebagian masyarakat yang menggunakan air bersih melalui pembangunan sumur galian yang dibuat oleh masyarakat sendiri. Sumur dangkal menjadi satu-satunya sumber air bagi masyarakat Desa Koto Tuo Kopah dan bila memasuki musim kemarau panjang masyarakat kesulitan untuk mendapatkan air bersih untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya. Masyarakat Desa Koto Tuo Kopah menggunakan sumur gali dan sungai sebagai sarana air bersih. Pada saat musim kemarau pengguna air bersih cukup untuk minum, dan masak saja. Untuk kebutuhan yang lain masyarakat beraktifitas di sungai.

Program Pamsimas yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan diwujudkan dengan pembangunan sistem pelayanan sumber air tanah dalam/sumur dalam (bor), sistem pelayanan sumber air tanah dalam/menara air dan sistem pelayanan sumber air tanah dalam bentuk perpipahan yang sesuai dengan topografi kelurahan yang dipilih.

Berdasarkan fenomena, permasalahan dan data yang diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul **“Evaluasi Penetapan Tarif Dasar Air**

Dan Nilai Kesiapan Membayar Masyarakat Terhadap Program Pamsimas Di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Teori Ilmu Administrasi dan Administrasi Negara

Administrasi berasal dari bahasa Belanda, yakni *administratie* yang berarti kegiatan mencatat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Administrasi dalam pengertian luas dapat ditinjau dari sudut proses, fungsi dan dari sudut kepranataan (*Intitutional*). Ditinjau dari sudut proses, administrasi merupakan keseluruhan proses yang dimulai dari proses pemikiran, perencanaan, pengaturan, penggerakkan, pengawasan sampai dengan proses pencapaian tujuan.

Menurut Waldo (dalam Maksudi 2017 : 27) Administrasi adalah suatu bentuk daya upaya manusia yang kooperatif, yang mempunyai rasionalitas yang tinggi.

2.1.2. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Handoko (2011 : 4) manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

2.1.3. Teori Pemerintah Desa

Desa merupakan satuan pemerintahan dibawah Kabupaten/Kota. Desa tidak sama dengan kelurahan yang statusnya dibawah camat. Kelurahan hanyalah wilayah kerja Lurah dibawah camat yang tidak mempunyai hak mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Sedangkan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.4. Teori Kebijakan Publik

Kebijakan publik tidak dapat sebagai kebijakan publik kalau ia tidak berorientasi pada kepentingan publik dan sekalipun yang membuat kebijakan itu pemerintah/Negara, tetapi ia harus selalu diwarnai oleh kepentingan publik.

Menurut Henry dalam (Harbani Pasolong 2008 : 8) mengemukakan bahwa administrasi publik adalah suatu kombinasi yang kompleks antar teori dan praktik dengan tujuan mempromosikan pemahaman terhadap pemerintah dalam hubungannya dengan masyarakat yang diperintah dan juga mendorong kebijakan publik agar lebih responsive terhadap kebutuhan sosial.

2.1.5. Teori Evaluasi Formulasi Kebijakan

Secara umum evaluasi formulasi kebijakan kebijakan publik berkenaan berkenaan apakah formulasi publik telah dilaksanakan :

1. Teori Formulasi Kebijakan

Formulasi Kebijakan Publik adalah langkah paling awal dalam proses kebijakan publik secara keseluruhan. Oleh karena itu apa yang terjadi pada fase ini sangat berhasil tidaknya kebijakan publik yang dibuat itu pada masa yang akan datang.

2. Teori Implementasi Kebijakan

Menurut Mazmanian (dalam Wahab 2001 : 68) arti implementasi kebijakan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk Undang-Undang. Namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan eksekutif yang penting atau badan peradilan lainnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dengan berbagai cara untuk menstruktur atau mengatur peoses implementasinya.

3. Teori Evaluasi Kebijakan

Evaluasi dilakukan karena tidak semua program kebijakan publik mencapai hasil sesuai dengan apa yang sudah direncanakan kebijakan publik sering sekali terjadi kegagalan dalam meraih maksud dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.1.6. Teori Organisasi

Ilmu Organisasi merupakan bagian dari ilmu administrasi karena organisasi merupakan salah satu unsur administrasi, jadi pembahasan terhadap organisasi akan menimbulkan ilmu organisasi sebagai cabang dari ilmu administrasi.

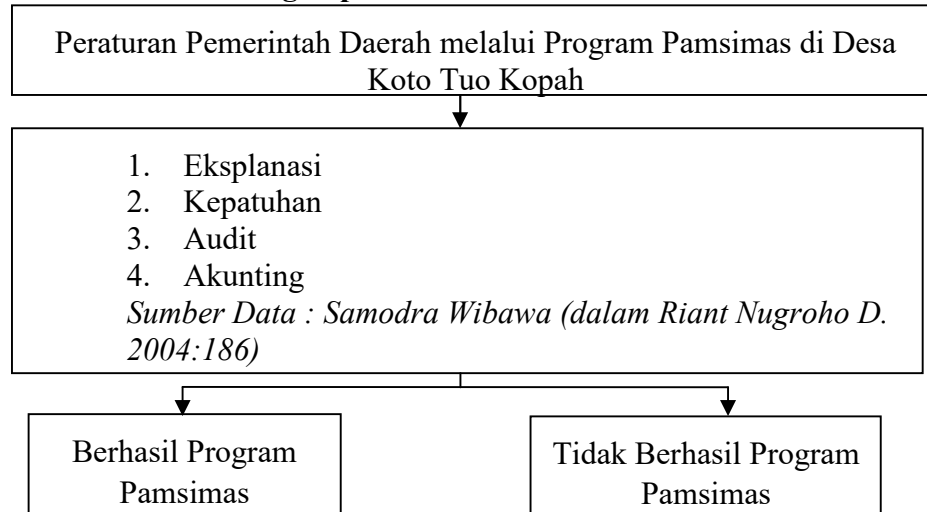
Menurut Hasibuan (2013 : 24) adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari kelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut Waldo (dalam Silalahi 2011 : 124) organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi.

2.2. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini adalah :

Gambar 2.1 : Kerangka pemikiran



Sumber data : Modifikasi Penelitian, Tahun 2019

2.3. Hipotesis Kerja

Apabila peran pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terutama dalam pengelolaan program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) tidak sesuai dengan tujuan pembangunan Desa dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, maka pengelolaan program PAMSIMAS yang ada di Desa Koto Tuo Kopah tidak dapat terlaksana secara maksimal.

3. METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian *survey*, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisis data Kualitatif. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono 2007 : 7) penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi. Sedangkan penelitian deskriptif Menurut Sugiyono (2013 : 13) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, satu variabel tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

1.2. Informan

Informan adalah orang-orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Menurut Moleong (2008 : 132) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Jadi dia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.

Tabel 3.1: Informan Penelitian

No	Nama	Informan	Jumlah
1.	H.Suman Hajar	Kepala Desa Koto Tuo Kopah	1 Orang
2.	Syakyam	Sekretaris Desa Koto Tuo Kopah	1 Orang
3.	Damhuri	Ketua BPS Pamsimas	1 Orang
4.	Sri Hartuti	Sekretaris BPS Pamsimas	1 Orang
5.	Siska Darni	Bendahara BPS Pamsimas	1 Orang
6.	Elpianto	Kadus Ujung Tanjung	1 Orang
7.	Amir Yusman	Kadus Air Mancur	1 Orang
8.	Marjonson	Kadus Rumbai	1 Orang
9.	Masyarakat	Masyarakat yang Menggunakan Pamsimas Di Desa Koto Tuo Kopah	7 Orang
Jumlah			15 Orang

Sumber Data : Modifikasi Penelitian, Tahun 2019

1.3. Sumber Data Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan kedalam dua jenis yaitu :

1.3.1. Data Primer yaitu data yang di peroleh secara langsung dari responden berupa informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Evaluasi

Penetapan Tarif Dasar Air dan Nilai Kesiediaan Membayar Masyarakat dalam Program Pamsimas yaitu sosial ekonomi antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

1.3.2. Data sekunder yaitu data yang penulis peroleh dari pihak instansi berupa laporan dan catatan yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui Data-data tentang Keadaan Umum lokasi

penelitian mencakup keadaan geografis, BPS Pamsimas, dan instansi lain yang terkait langsung dengan masalah yang diteliti yang ada di Desa Koto Tuo Kopah.

1.4. Fokus Penelitian

Penulis melakukan fokus penelitian terhadap Bagaimana Evaluasi Penetapan Tariff Dasar Air Dan Nilai Kesiediaan Membayar Masyarakat di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kkabupaten Kuantan Singing.

1.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Koto Tuo Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kunatan Singingi. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive sampling) dengan mempertimbangkan bahwa desa tersebut merupakan daerah yang sebagian besar warganya telah menggunakan air minum yang berasal dari program PAMSIMAS. Desa tersebut juga memiliki masalah debit air yang dialirkan ke masyarakat dengan adanya aliran perpipahan kerumah masyarakat tidak kesulitan lagi air pada musimkemarau. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan September 2018 di Kantor Kepala Desa Koto Tuo Kopah.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1.6.1. Wanwancara

Menurut Moleong (2006 : 186) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

1.6.2. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2013 : 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

1.6.3. Observasi (Pengamatan)

Menurut Pasolong (2016 : 131) observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti.

1.6.4. Triangulasi

Menurut Moleong (2005 : 330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1.7. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan model interaktif, yaitu meliputi langkah-langkah berikut : Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan (Miles dan Hubberman 1992 : 16-20) :

1. Reduksi Data

Merupakan proses penelitian, pemusatan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “Kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi Data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Laporan lapangan oleh penelitian direduksi, dirangkum. Dipilih halhal pokok, di fokusksn pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi , maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitaitif penyajian

data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melihaat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Akhir dari kegiatan anlisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari setiap data yang didapat yaitu mencari pola, tema, hubungan yang sama, hal-hal yang sering muncul, hal-hal yang jarang muncul, serta hal lainnya yang sering dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat sementara. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi yang terus menerus akan diperoleh kesimpulan yang bersifat tetap.

2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat di peroleh berbagai data dari informan yang berjumlah 15 orang dalam kaitannya dengan Evaluasi Penetapan Tarif Dasar Air dan Nilai Kesiediaan Membayar Masyarakat Terhadap Program Pamsimas Di Desa Koto Tuo Kopah . Data-data yang penulis peroleh melalui data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan adapun hasil wawancara langsung kepada pihak yang terkait dengan Evaluasi Penetapan Tarif Dasar Air dan Nilai Kesiediaan Membayar Masyarakat Terhadap Program Pamsimas di Desa Koto Tuo Kopah.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data-data hasil wawancara, observasi maupun dari dokumen-dokumen yang diperoleh selama penelitian. Analisis data dalam penelitian Kualitatif dilakukan secara terus menerus dari sejak data awal dikumpulkan sampai dengan penelitian berakhir.

Dalam memperkuat analisis peneliti dalam penelitian yang berjudul Evaluasi Penetapan Tarif Dasar Air dan Nilai Kesiediaan Membayar Masyarakat Terhadap Program Pamsimas di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi peneliti menggunakan teori analisis menurut Samodra Wibawa (dalam Riant Nugroho D. 2004 : 186), dimana analisis terdiri dari Eksplanasi/Hasil dan Tujuan Kebijakan, Kepatuhan/Kepatuhan Masyarakat, Audit/Kebijakan, dan Akunting/Seperangkat Peraturan.

4.4.1. Eksplanasi/Hasil dan Tujuan Kebijakan

Eksplanasi yang berkaitan dengan mengenai proses terjadi atau terbentuknya sesuatu. Eksplanasi disini merupakan suatu nilai dari seberapa jauhnya pencapaian hasil dan tujuan kebijakan yang diinginkan. Dalam hal ini hasil yang diinginkan merupakan kesesuaian proses kegiatan pembangunan dengan tingkat kebutuhan masyarakat Desa Koto Tuo Kopah.

4.4.2. Kepatuhan/Kepatuhan Masyarakat

Dari hasil penelitian dilapangan bahwa kepatuhan muncul bukan karena adanya keinginan dari pelaksana perintah untuk menyesuaikan diri, tetapi lebih karena didasarkan akan kebutuhan untuk menjadi apa yang lingkungan harapkan atau reaksi yang timbul untuk merespon tuntutan lingkungan sosial yang ada.

Melalui evaluasi dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan oleh para pelaku, baik birokrasi maupun pelaku lainnya, sesuai dengan standar dan produser yang telah ditetapkan oleh kebijakan.

4.4.3. Audit/Kebijakan

Secara garis besar pengertian audit dijelaskan berbeda-beda oleh berbagai pihak, namun demikian dalam arti pengetahuan yang sama. Audit merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi secara objektif mengenai informasi tingkat kesesuaian antara tindakan atau peristiwa ekonomi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta melaporkan hasilnya kepada pihak yang membutuhkan, dimana audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Melalui evaluasi dapat diketahui apakah output benar-benar sampai ketangan kelompok sasaran kebijakan, atau justru ada kebocoran atau penyimpangan.

4.4.4. Akunting/Seperangkat Peraturan

Akunting disini merupakan seberapa banyak peraturan yang dibuat dan harus di patuhi oleh masyarakat yang menggunakan pamsimas didalam program pamsimas di Desa Koto Tuo Kopah untuk mencapai hasil yang diinginkan. Didalam hal ini hasil yang diinginkan merupakan nilai wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh pihak Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi kepada masyarakat Desa Koto Tuo Kopah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Evaluasi Penetapan Tarif Dasar Air dan Nilai Kesiediaan Membayar Masyarakat Terhadap Program Pamsimas di Desa Koto Tuo Kopah sudah berjalan dengan baik dalam kebutuhan air bersih dan nilai kesiediaan membayar masyarakat terhadap program pamsimas yang sudah berjalan sejak tahun 2013 sampai saat sekarang ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada kita sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas Junjungan Alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umat yang mendapat syafaat beliau di akhir kelak nanti. Amin

Skripsi ini berjudul Evaluasi Penetapan Tarif Dasar Air dan Nilai Kesiediaan Membayar Masyarakat Terhadap Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Koto Tuo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Negara. Untuk itu melalui tulisan ini, penulis ucapkan terimah kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM, Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Desriadi, S. Sos., M.Si, Selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi dan Pembimbing I yang telah banyak

memeberikan dorongan dan semangat bantuan kepada penulis dan menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Rika Ramadhanti, S. IP., M. Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Ayahanda tersayang (Erman) yang telah bercucur keringat untuk mencari nafkah, biaya, serta kiriman doa yang tulus sampai saat ini, dan Ibunda (Nurjumaini) yang telah merawat dengan penuh kasih sayang, dan mendidik jiwa dan raga, dan selalu memberikan dukungan semangat untuk menyelesaikan studi penulis. Kemudian Suamiku tercinta (Sa'adila Amd) serta kakak ku (Ermaini, SE) dan Abangku (Sukri, SH) terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terucap dalam do'amu. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermanfaat. Amin ya Robbal'Alamin.
6. Bapak/ Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa seperti ini mengerti apa yang belum penulis mengerti. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis dimasa mendatang.
7. Kepala Desa Koto Tuo Kopah, Sekretaris Desa dan Perangkat Desa lainnya yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Serta kepada teman-teman seperjuangan Administrasi Negara lokal B angkatan Tahun 2015 terimakasih atas motivasinya dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun dan memperbaiki skripsi ini kedepan. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.

Seterusnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu perstu, Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak.

Amin

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdul, Wahab, Solichin. 2005. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Bumi Aksara : Jakarta.

Ahmad Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Teras : Yogyakarta.

Amin, Suprihatini. 2007. *Pemerintah Desa dan Kelurahan*. Cempaka : Jakarta.

Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. raja Grafindo persada : Jakarta.

Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga : Jakarta.

Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gajdah Mada University Press : Yogyakarta.

- Dwidjowito, Riant, Nugroho. 2001. *Reinventing Pembangunan*. Alex Komputindo : Jakarta.
- Handayaniingrat. 2005. *Pengertian Ilmu Administrasi Negara*. Edisi ke 2. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.
- Handoko, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Rajawali Perss : Jakarta.
- Handoko, 1998. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE : Yogyakarta.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analisis*. Gava Media: Yogyakarta.
- Ivancevich, John, M, dkk. 2008. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jilid 1 dan 2 : Erlangga.
- Jayadinata. 2006. *Pembangunan Desa dalam Perencanaan*. ITB : Bandung.
- Kansil. 2001. *Pemerintahan Desa*. Alfabeta : Bandung.
- Kunarjo. 2002. *Perencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan*. Universitas Indonesia : Jakarta.
- Manullang. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gaja Mada University Press : Yogyakarta.
- Maksudi, Irianwan, Beddy. 2017. *Dasar-dasar Administrasi Publik*. PT Raja Grafindo Persada : Depok.
- Mashudi, Farid. 2018. *Panduan Praktis Evaluasi dan Supervise Bimbingan Konseling*. DIVA Press : Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Nugroho, Riant. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Nugroho, Riant. 2004. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. PT Gramedia : Jakarta
- Pasolong, Harbani. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta: Bandung.
- Rivai, Veithzal. 2003. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

- Saparin. 2003. *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Ghalia : Indonesia.
- Syafiie. 2003. *Sistem Administrasi Negara*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Syafiie. 2007. *Administrasi Publik*. PT. Raja Grafindo Perseda: Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta : Bandung.
- Soewarno. 2008. *Buku Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Gramedia Widia Sarana : Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2009. *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi dan Strateginya*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Suharto, Edi. 2006. *Analisis Kebijakan Publik*. Alfabeta : Bandung.
- Silalahi, Ulbert. 2002. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Sinar Baru Algensindo ; Bandung.
- Thoha, Miftah. 2008. *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Terry. 1997. *Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksar : Jakarta.
- Widodo. 2011. *Analisis Kebijakan Publik*. Bayumedia : Malang.
- Wiraman. 2011. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Widjaja. 2004. *Pengertian Manajemen*. Lembaga Manajemen PPM : Jakarta.
- Widjaja, AW. 1992. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa*. Rajawali Press : Bandung.

B. Undang-Undang

Profil Desa Koto Tuo Kopah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa

UU No. 17 Tahun 2007 Tentang RPJPN 2005-2025

UU No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

UU No. 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan

UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Perpres No. 5 Tahun 2015 Tentang RPJMN 2015-2019

PP No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum

UU No 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah